

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian empiris yaitu menganalisis tentang penerapan hukum terhadap individu, kelompok, masyarakat, lembaga hukum dalam masyarakat dengan menitik beratkan pada perilaku individu atau masyarakat, organisasi atau lembaga hukum dalam kaitannya dengan penerapan atau berlakunya hukum.³³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik itu berupa lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang diwawancarai berdasarkan hasil dari penelitian.

Penekanannya pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori agar ruang lingkup penelitian sesuai dengan fakta pada suatu bidang tertentu. Selain itu, landasan teori juga berfungsi sebagai gambaran umum mengenai konteks penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.³⁴

Penelitian ini bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) secara utuh mengenai keadaan hukum yang berlaku di suatu tempat tertentu, gejala-gejala hukum yang ada atau suatu peristiwa

³³ Muhaimin, Metode Penelitian Hukum, Cet 1, (NTB: Mataram University Press, 2020)

³⁴ Rukin, S. Pd. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019. hal 6

hukum tertentu dalam masyarakat. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk meneliti dan mengkaji data mengenai peran Badan Permusyawaratan Desa dalam penyusunan peraturan desa di Kecamatan Haruai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian atau tempat seseorang melaksanakan penelitian tersebut. Lokasi penelitian sebagai tujuan sangat membantu karena data yang dikumpulkannya, sehingga lokasinya dapat akurat untuk menunjang mampu memberikan informasi yang valid. Adapun lokasi dan jumlah kepala keluarga penelitian ini adalah di Desa Nawin memiliki jumlah 625, Desa Halong memiliki jumlah 753, Desa Hayup memiliki jumlah 1226 dan Desa Bongkang memiliki jumlah 1078 adapun desa yang disebutkan merupakan berada di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan lebih khususnya dilaksanakan di Badan Permusyawaratan Desa Kecamatan Haruai. Berkaitan dengan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan memiliki permasalahan dalam pelaksanaan pembentukan peraturan desa yang ingin diteliti oleh penulis.

C. Data dan Sumber Data

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda, subjek disebut juga sebagai informan dalam penelitian ini, yang mana orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin cari. Ada pun subjek dari penelitian ini adalah

Ketua, Wakil Ketua BPD, Kepala Desa serta Masyarakat yang ikut dalam serta menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, adapun desa yang di teliti adalah Desa Nawin, Desa Halong, Desa Hayup dan Desa Bongkang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Ketua, Wakil Ketua, Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Masyarakat, serta kendala dalam memberikan pelayanan merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin di cari oleh peneliti.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dan terbuka melalui interview terhadap narasumber secara terstruktur yang mana guna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh Peneliti Wawancara diartikan juga sebagai kegiatan bentuk tanya jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh narasumber yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan bersama narasumber dengan menggunakan pedoman atau interview secara langsung. Tujuan wawancara agar wawancara tersusun berdasarkan masalah yang ingin diteliti selain

³⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 132.

menggunakan pedoman wawancara juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu saat wawancara dengan narasumber

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menggali hal hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.³⁶

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang mampu menghasilkan catatan-catatan penting, yang dijadikan sebagai bukti yang akurat. Sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan, data yang lengkap dan data yang sah yang merupakan bukan dari suatu adanya pemikiran.³⁷

c. Kategorisasi

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan di cocokan berdasarkan kemiripan karakteristiknya dengan tujuan untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.

d. Deskripsi

Yaitu menyajikan data secara detail dalam bentuk uraian dan penjelasan.

e. Matriks

Yaitu dengan menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.

³⁶ Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 158

³⁷ Iwan Fachrozi, dkk. (2020). Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang. Hal. 44

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari hasil wawancara, dari catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti maupun untuk yang lainnya.³⁸

Analisis data terhadap jawaban responden dilakukan pada saat wawancara. Jika hal ini dianggap tidak memuaskan, pertanyaan lebih lanjut akan diajukan sampai tersedia data yang dianggap kredibel. Landasan teori untuk menganalisis permasalahan sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 244.